**SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SAINS ANAK MELALUI KEGIATAN**

**PENCAMPURAN WARNA DENGAN MEDIA CAT AIR DI**

**TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA PALLANGGA**

**KABUPATEN GOWA**

**OLEH :**

**EKA AMALIAH KAMARUDDIN**

**NIM. 1149240020**

**Dosen Pembimbing:**

**Dra. Hj. Bulkis Said, M.SI.**

**Syamsuardi, S.Pd.,M.Pd.**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2014**

**Dr. Ratmawati, M.Pd.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Bagian** | **Halaman Sebelum** | **Saran Perbaikan/ Tertulis** | **Hasil Perbaikan/ Tertulis** | **Hal. Revisi** |
| Bab I | 4-5 | *Grand teory* harus tampak pada latar belakang masalah | Menurut Purwantoro (2006) media cat air memiliki sifat-sifat diantaranya: (1) cat air mempunyai sifat harus dicampur dengan air, (2) cat air mempunyai sifat lambat kering sehingga memungkinkan ekspresif spontan; (3) cat air mempunyai sifat tidak menutup, sehingga tidak dapat menghilangkan warna dasar; (4) cat air mempunyai sifat transparan; dan (5) cat air mudah terpengaruh oleh suasana sekitar, baik mengenai kelembaban udara, kekeringan ataupun air dan masih banyak sifat lainnya. | 4-5 |
| Bab II | 17 | Kesimpulan peneliti dari pendapat yang telah dikutip | Berdasarkan teori tentang pengelompokan warna tersebut di atas, maka peneliti simpulkan bahwa pencampuran warna antara warna primer, sekunder dan tersier akan menghasilkan sebuah warna baru. | 17 |
| 18 | Tampilkan teori pembanding dan munculkan kesimpulan peneliti dari pendapat yang telah dikutip | * Menurut Solihin (2013) aktivitas pencampuran warna juga merupakan pengetahuan yangmampu mendorong anak membuat suatu inovasi yang besar. Sebab, melaluikepekaan penglihatan anak akan meningkat terhadap suatu objek yangdilihatnya, sehingga . . . . . . * Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pencampuran warna memberikan manfaat bagi anak untuk meningkatkan daya pikir serta kreativitas anak serta mendorong anak membuat suatu inovasi yang besar. | 18 |
| 19 | Tampilkan teori pembanding dan munculkan kesimpulan peneliti dari pendapat yang telah dikutip | * . . . . . . menurut Solihin (2013) aktivitas pencampuran warna juga merupakan pengetahuan yangmampu mendorong anak membuat suatu inovasi yang besar. Sebab, melaluikepekaan penglihatan anak akan meningkat terhadap suatu objek yangdilihatnya, sehingga . . . . .. * Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pencampuran warna memberikan manfaat bagi anak untuk meningkatkan daya pikir serta kreativitas anak serta mendorong anak membuat suatu inovasi yang besar. | 19 |
|  | 19 | Tampilkan teori pembanding dan munculkan kesimpulan peneliti dari pendapat yang telah dikutip | * Menurut pandangan Solihin (2013), kegiatan mencampur warna bagi anak-anak PAUD, dimulai dari mencampur tiga warna primer untuk mengetahui warna-warna sekunder. Anak didik diarahkan untuk . . . . . * Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa memperkenalkan warna untuk anak PAUD dapat disesuaikan dengan usia anak didik dengan sistem kombinasi warna yang cocok dengan usia anak. | 19 |
| **Bagian** | **Halaman Sebelum** | **Saran Perbaikan/ Tertulis** | **Hasil Perbaikan/ Tertulis** | **Hal. Revisi** |
| Bab II | 21 | Teori pembanding ditampilkan dan tampilkan kesimpulan peneliti | Teori pembanding telah ditampilkan sebagaimana tertulis dalam skripsi sebagai berikut:  Sementara itu, menurut Sudjana & Rivai (1992:2) mengemukakan manfaat mediapembelajaran dalam proses belajar anak, yaitu: . . . .   1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2. . . . . .   Secara umum, menurut Sadiman, dkk. (2010:17-18), media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut   1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka) 2. . . . . . .   Berdasarkan beragam pendapat di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. | 22 |
| 23 | Tampilkan kesimpulan peneliti setelah mengutip pendapat | Kesimpulan peneliti dari pendapat di bawah ini  Kegiatan pencampuran warna melalui media cat air dilaksanakan dengan mengacu pendapat Rachmawati dan Kurniati (2013: 136-137) sebagai berikut:   1. Guru menyediakan cat air berwarna primer (merah, biru, dan kuning) dan gelas-gelas plastik, dan kuas. 2. . . . . .   Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan kemampuan sains anak dapat meningkat. | 26 |
| Bab IV | 43 | Uraian hasil observasi guru dan anak dipisahkan secara tersendiri | Penjelasan mengenai hasil observasi guru dan anak didik telah dilakukan secara terpisah sehingga tampak jelas ruang antar keduanya, baik pada hasil observasi siklus I maupun siklus II | 45 |
| 45 dst | Penyajian observasu jenis aktivitas anak harus diurutkan secara jelas, mana yang harus terlebih dahulu diuraikan | Penyajian observasu jenis aktivitas anak telah diurutkan secara jelas yaitu dimulai dari mengenal pencampuran warna, membedakan macam-macam warna kemudian menceritakan tentang percobaan sederhana. Semua ini berlaku pada semua tabel hasil observasi anak baik siklus I maupun siklus II | 48 dst |
| **Bagian** | **Halaman Sebelum** | **Saran Perbaikan/ Tertulis** | **Hasil Perbaikan/ Tertulis** | **Hal. Revisi** |
| Bab IV | 47 | Refleksi pada point (a), pada akhir kalimat, terdapat kalimat yang kurang lengkap sehingga tidak elas dengan bunyi kalimat “.....terdapat beberapa anak yang masih seringkali .....? | Refleksi pada point (a), pada akhir kalimat, kalimat yang kurang lengkap telah diperbaiki sehingga tampak jelas kalimatnya, yaitu “.....terdapat beberapa anak yang masih seringkali lupa. | 50 |
| Daftar Pustaka | 47 | Daftar pustaka yang tercantum, tertulis : “Sinring, Abdullah, dkk. 2012. . . . . . .  Sebaiknya dilengkapi sumber pustakanya agar lebih jelas | Sinring, Abdullah, dkk. 2012. *Panduan Penyusunan Skripsi.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar | 83 |

**Muhammad Akii Musi, S.Pd.,M.Pd.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Bagian** | **Halaman Sebelum** | **Saran Perbaikan/ Tertulis** | **Hasil Perbaikan/ Tertulis** | **Hal. Revisi** |
| Bab I | 1 | Cantumkan sumber referensi dari pernyataan yang berbunyi :  Berdasarkan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) (Depdiknas, 2005:1) anak usia 4-6 tahun merupakan “bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir 4 sampai 6 tahun. Pada usia ini secara terminologi disebut sebagaai anak usia pra sekolah”. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dan 50% menjadi 80%. | Sumber referensi dari pernyataan yang berbunyi :  ..... Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dan 50% menjadi 80%”.  Seblumnya telah tercantum, namun penulis salah menempatkan tanda kutipan langsung, seharusnya tertulis demikian:  Berdasarkan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) (Depdiknas, 2005:1) anak usia 4-6 tahun merupakan “bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir 4 sampai 6 tahun. . . . .. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dan 50% menjadi 80%”. | 1 |
| Bab II | 20 | Kutipan pada sumber di bawah ini, sebaiknya dirapatkan 1 spasi karena kutipan langsung, sebelumnya tertulis:  Menurut Zaman, et.al. (20l0:2) menjelaskan pengertian media, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara”' yaitu . . . .  Para ahli mendefinisikan media, salah satunya oleh Gagne (Zaman, et.a1., 2010:2) “media yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Diperkuat Sadiman (Zaman, e.t a1., 2010:2) definisi media yaitu “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, . . . . . | Kutipan pada sumber di bawah ini, telah dirapatkan 1 spasi karena kutipan langsung, tertulis:  Menurut Zaman, et.al. (20l0:2) menjelaskan pengertian media:  Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang . . . . . .  Para ahli mendefinisikan media, salah satunya oleh Gagne (Zaman, et.a1., 2010:2) “media yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Diperkuat Sadiman (Zaman, e.t a1., 2010:2) definisi media yaitu:  Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke. . . . . . . | 21 |
| Bab III | 27 | Bagian A point 2 (jenis penelitian), tertulis :  . . . . Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research. Menurut Kasihani (1998:8), PTK dianggap penting karena sebagai berikut:....  Kata “classroom action research*”* sebaiknyadimiringkan karena kata asing | Bagian A point 2 (jenis penelitian), kata “*classroom action research*” telah dimiringkan tertulis :  Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Menurut Kasihani (1998:8), PTK dianggap penting karena sebagai berikut:.... | 30 |